

## **Pelaksanaan Pembelajaran SMP Ta'mirul Islam Surakarta di Masa Pandemi Covid-19**

**Ainun Yudhistira**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta  
[ainunyudhistira01@gmail.com](mailto:ainunyudhistira01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 telah mengubah semua aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya di bidang pendidikan. Hal tersebut menuntut semua elemen pendidikan dari tingkat bawah sampai atas untuk beradaptasi agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan. Tujuan tulisan ini memberikan informasi gambaran umum pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Masa Pandemi, Covid – 19

### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 has changed all aspects of human life today, especially in the field of education. This requires all elements of education from lower to upper levels to adapt so that the learning process can still be carried out. The purpose of this paper is to provide an overview of the implementation of learning during the COVID-19 pandemic.*

**Key words:** Learning, Pandemic Period, Covid – 19

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 merupakan masa sulit bagi kehidupan manusia. Covid-19 yang menyebar pada tahun 2020 ini membatasi seluruh aktifitas kehidupan. Tidak hanya aktifitas pekerjaan yang menyangkut ekonomi masyarakat tapi juga aktifitas pendidikan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Meskipun demikian dunia pendidikan tetap menjalankan aktifitas pendidikan yang tentunya lebih terbatas dibandingkan dengan aktifitas pendidikan biasa sebelum pandemi. Pemerintah menerapkan pembelajaran pada masa Covid-19 ini menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kebijakan tersebut bertujuan agar tidak terjadi perkumpulan di lingkungan sekolah dan dapat meminimalisir penyebaran Covid-19.

Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran dengan sistem PJJ tersebut penulis akan meneliti Pelaksanaan Pembelajaran SMP Ta'mirul Islam Surakarta di Masa Pandemi Covid-19.

Masa pandemi Covid-19 ini merupakan masa sulit bagi dunia pendidikan dan juga yang lainnya. Masa ini setiap orang diharuskan untuk selalu menjaga kesehatan dan tentunya juga memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan juga tidak menjalin kontak fisik dengan orang lain. Oleh karena itulah pendidikan di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak hanya sistem pembelajarannya saja tapi layanan – layanan pendidikan juga dilakukan dengan jarak jauh atau dengan meminimalisir kontak langsung.

## METODE

Dalam tulisan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan yaitu aktivitas peneliti yang turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan secara langsung dan peneliti membuat catatan lapangan untuk mencatat data hasil pengamatan yang nantinya akan di analisis dengan berbagai cara (Lexy J. Moleong, 2017). Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Mengutip pendapat Bogdan dan Taylor (1975) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan langkah-langkah melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang termuat dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Layanan Pendidikan SMP Ta'mirul Islam Surakarta di Masa Pandemi Covid-19

Sebelum PJJ dilaksanakan tanggal 13 Juli 2020 di SMP Ta'mirul Islam Surakarta, kepala sekolah terlebih dahulu melaksanakan pertemuan dengan wali murid dengan sistem *shift* (bergilir) dan juga tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pertemuan kepala sekolah dengan wali murid berakhir pada tanggal 11 Juli 2020. Pada pertemuan wali murid tersebut kepala sekolah menyampaikan teknis pelaksanaan PJJ yang akan dilaksanakan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Selain itu pada pertemuan tersebut juga menghasilkan kebijakan layanan pendidikan yang akan diberikan pada wali murid dan juga siswa selama PJJ di masa pandemi Covid-19 ini.

Berikut merupakan layanan pendidikan yang diberikan oleh SMP Ta'mirul Islam Surakarta untuk wali murid dan siswa:

#### 1. Layanan Pendidikan Bagi Orang Tua

SMP Ta'mirul Islam Surakarta memberikan layanan subsidi kuota gratis pada siswa sebagai upaya untuk meringankan biaya orang tua. Selain itu orang tua juga dipertemukan dengan wali kelas

setiap minggunya untuk mengumpulkan tugas siswa dan mengambil hasil penilaian siswa. Hal ini dimaksudkan agar terjadi komunikasi antara orang tua dengan wali kelas sebagai jembatan agar orang tua dan wali kelas mengerti kondisi siswa dan orang tua dapat mendukung segala aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan siswa. Pertemuan wali kelas dengan orang tua juga memiliki jadwal tersendiri agar tidak terjadi kerumunan dan protokol kesehatan tetap terjaga. Jadwalnya yaitu pada hari rabu untuk kelas VIII, hari kamis untuk kelas IX dan hari sabtu untuk kelas VII. Pada hari – hari tersebut wali kelas melayani keluhan dan masukan orang tua sebagai bahan evaluasi PJJ.

## 2. Layanan Pendidikan Bagi Siswa

Layanan pendidikan yang paling utama adalah layanan bagi siswa karena dalam hal ini yang melaksanakan langsung adalah siswa. Sebagai wujud pelayanan bagi siswa, SMP Ta'mirul Islam Surakarta memenuhi kebutuhan siswanya dengan:

### a. Memberikan Subsidi Kuota

Pemberian subsidi kuota ini ditujukan untuk seluruh siswa tanpa terkecuali sebagai salah satu fasilitas PJJ di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Subsidi kuota yang diberikan sejumlah Rp 50.000. Jumlah ini ditentukan melalui pengukuran kuota yang dicoba melalui Android di studio untuk pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa jika pemerintah juga membagikan subsidi kuota gratis, Ta'mirul Islam Surakarta akan tetap membagikan subsidi kuota sebagaimana telah dilakukan.

### b. Pemberian Android untuk Siswa

Tidak semua siswa mendapatkan android dari Ta'mirul Islam Surakarta. Pemberian android ini diperuntukkan bagi siswa yang tidak memiliki dan disekitarnya tidak ada android yang bisa digunakan siswa setiap saat. Android yang diberikan pada siswa ada 2 (dua) sumber yaitu dari Ta'mirul Islam Surakarta dan dari Pemerintah Kota Surakarta. Android yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surakarta hanya diberikan pada siswa yang berasal dari kota Surakarta saja. Akan tetapi android yang diberikan Ta'mirul Islam Surakarta diberikan pada siswa yang berasal dari luar kota Surakarta.

### c. Pembagian Lembar Tugas Siswa

Lembar tugas yang diberikan pada siswa bertujuan agar siswa tidak mubadzir buku dengan menyobek kertasnya setiap hari. Dengan lembar tugas ini siswa bisa mengumpulkan dalam bentuk lembaran dengan kertas yang telah disediakan dan memang dengan tujuan untuk disobek. Model kertasnya bergaris dan seperti *note* sehingga bisa disobek kertasnya. Lembar tugas diberikan setiap bulan secara gratis, akan tetapi jika belum waktunya pembagian lembar tugas sudah habis, siswa bisa membeli di koperasi melalui wali kelas saat mengumpulkan tugas seharga Rp 15.000.

### d. Pembelajaran Tatap Muka

Layanan pendidikan yang paling penting adalah pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka ini tidak dilaksanakan untuk seluruh siswa Ta'mirul Islam Surakarta, akan tetapi hanya beberapa siswa saja yang memiliki masalah – masalah tertentu dalam pembelajaran. Masalah – masalah tersebut antara lain adalah saat pembelajaran tidak memperhatikan dan sering tidak mengumpulkan tugas. Akan tetapi diperlukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan pemanggilan terhadap siswa. Observasi dilakukan saat pembelajaran dengan aplikasi zoom dan dilakukannya *home visit*. Dengan begitu wali kelas memahami betul masalah apa yang ada pada siswanya. Pembelajaran tatap muka juga memiliki batas waktu yaitu sampai siswa bisa mengikuti kembali sistem – sistem PJJ seperti mengumpulkan seluruh tugas dan tidak terlambat saat pengumpulan.

#### B. Kebijakan Pembelajaran SMP Ta'mirul Islam Surakarta di Masa Pandemi Covid – 19

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 di SMP Ta'mirul Islam Surakarta dilakukan dengan teknis yang telah disepakati antara pihak sekolah dengan orang tua wali murid saat pertemuan wali murid. Pertemuan antara kepala sekolah dengan wali murid menghasilkan keputusan bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan sistem PJJ dengan metode daring dan luring. Pertemuan tersebut membahas bagaimana teknis pelaksanaan PJJ secara rinci. Termasuk dijelaskan didalamnya bahwa SMP Ta'mirul Islam menyediakan sarana prasarana yang khusus disediakan untuk pembelajaran daring. Dari pertemuan tersebut menghasilkan beberapa kebijakan, antara lain kebijakan berkaitan dengan:

##### 1. Pembelajaran Secara Daring

Pelaksanaan PJJ di SMP Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan metode dalam jaringan atau daring. Metode ini merupakan metode yang menggunakan jaringan internet sebagai pendukungnya. Pembelajaran daring yang dilakukan SMP Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan Zoom sebagai aplikasi utama. Zoom dianggap paling efektif karena guru bisa bertatap muka secara virtual untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan aplikasi zoom guru juga bisa memantau apa yang dilakukan siswa saat pembelajaran. Akan tetapi jika guru mata pelajaran menginginkan untuk menggunakan media yang lain juga diizinkan oleh sekolah selama pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Teknis pelaksanaan pembelajaran daring sama seperti pembelajaran tatap muka. Yaitu tetap dilaksanakan secara *full day* dan siswa melakukan pembelajaran dengan berseragam dan mulai *join meeting zoom* pukul 07.00 WIB secara paralel. Pertama dimulai oleh wali kelas paralel dengan mengontrol apakah seluruh siswa sudah masuk aplikasi Zoom dan apakah sudah berseragam dan siap mengikuti pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh guru mata pelajaran. Alokasi waktu pembelajaran tetap tetap terlaksanan 100% akan tetapi dengan hitungan jam pelajaran berbeda dari pembelajaran efektif tatap muka. Misalnya untuk pembelajaran tatap muka ada 2 jam pelajaran 2x30 menit, di pembelajaran daring juga tetap 2 jam

pelajaran akan tetapi tidak sepenuhnya untuk penyampaian materi. Pada pembelajaran daring 1 jam pelajaran digunakan untuk penyampaian materi dengan aplikasi Zoom dan 1 jam pelajaran untuk penugasan yaitu siswa mengerjakan setelah pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga diikuti oleh siswa – siswa yang melakukan pembelajaran di kelas. Siswa – siswa tersebut merupakan siswa yang bermasalah dalam pembelajaran daring di rumah sehingga diperlukan pembinaan secara langsung dengan didatangkan ke sekolah. Selain Zoom bisa juga menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai pendukungnya yaitu untuk berbagi informasi antara wali kelas dengan siswa maupun wali kelas dengan wali murid.

## 2. Pembelajaran Secara Luring

Selain diberlakukan pembelajaran daring, SMP Ta'mirul Islam Surakarta juga memberlakukan pembelajaran luring. Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet. Misalnya seperti pembelajaran tatap muka secara langsung, melalui siaran radio maupun televisi. Pemberian, pengumpulan dan pengembalian tugas siswa juga merupakan salah satu wujud pembelajaran luring. Hal inilah yang dilakukan SMP Ta'mirul Islam Surakarta di masa pandemi Covid-19 ini. Teknis pelaksanaannya adalah saat pembelajaran daring siswa diberi tugas yang kemudian dikerjakan setelah pembelajaran daring selesai. Setelah siswa mengerjakan tugas kemudian seluruh tugas selama satu minggu dikumpulkan pada wali kelas di hari yang telah disepakati sebelumnya yaitu hari rabu untuk kelas VIII, hari kamis untuk kelas IX dan hari sabtu untuk kelas VII. Akan tetapi pengumpulan tugas tidak dilakukan secara langsung oleh siswa melainkan dilakukan oleh wali murid. Saat mengumpulkan tugas itulah wali kelas membagikan kembali tugas yang telah dinilai sebelumnya dan juga telah diberikan apresiasi oleh guru seperti komentar sekaligus berbagi informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan wali murid. Selain pemberian tugas, wujud pembelajaran luring yang dipraktikkan SMP Ta'mirul Islam Surakarta adalah pembelajaran tatap muka yang dikhususkan untuk siswa – siswa istimewa. Yaitu siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran daring dan tidak mengumpulkan tugas. Akan tetapi pemanggilan siswa tidak dilakukan saat itu juga. Diperlukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan pemanggilan siswa. Observasi dilakukan saat pembelajaran dengan aplikasi zoom dan dilakukannya *home visit*. Dengan begitu wali kelas memahami betul masalah apa yang ada pada siswanya. Pembelajaran tatap muka juga memiliki batas waktu yaitu sampai siswa bisa mengikuti kembali sistem – sistem PJJ seperti mengumpulkan seluruh tugas dan tidak terlambat saat pengumpulan.

## 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan hal terpenting dalam pembelajaran daring. Evaluasi yang dilakukan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta terdapat 3 jenis yaitu tugas harian, Penilaian Tengah Semester

(PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Tugas harian merupakan penugasan yang ditujukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa ssetiap hari dan untuk mengevaluasi apakah pembelajaran daring berjalan dengan baik atau tidak. Tugas harian siswa dikumpulkan seminggu sekali sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu hari Rabu untuk kelas VIII, Kamis untuk kelas IX dan Sabtu untuk kelas VII. Setelah siswa mengumpulkan tugas kemudian diberi nilai oleh guru dan diapresiasi dengan komentar – komentar. PTS dan PAS merupakan penilaian tengah dan akhir semester seperti yang dilakukan saat pembelajaran efektif saat tatap muka. Akan tetapi pada PJJ ini teknis pelaksanaan PTS dan PAS berbeda dengan pembelajaran efektif tatap muka. PAS telah dilaksanakan pada tahun ajaran yang lalu dan direncanakan akan melaksanakan PTS bulan September ini dengan membagikan lembar jawab seminggu sebelum pelaksanaan PTS yang kemudian pada jadwal PTS akan dibagikan soalnya melalui whatsapp yang disampaikan operator masing – masing kelas. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian difoto dan jawaban dikirimkan kembali ke operator kelas. Kemudian operator mencetak hasil jawaban siswa baru diserahkan pada wali kelas. Meskipun siswa telah mengumpulkan jawaban secara virtual, siswa juga harus mengumpulkan lembar jawab yang asli pada hari pengumpulan tugas seperti tugas harian. Pengumpulan secara virtual pada operator pada hari ujian bertujuan agar siswa tidak mengganti jawaban di lembar jawab karena pengumpulan lembar jawab hanya seminggu sekali.

## PEMBAHASAN

Masa pandemi Covid-19 ini setiap orang diharuskan untuk selalu menjaga kesehatan dan tentunya juga memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan juga tidak menjalin kontak fisik dengan orang lain. Oleh karena itulah pendidikan di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak hanya sistem pembelajarannya saja tapi layanan – layanan pendididkan juga dilakukan dengan jarak jauh atau dengan meminimalisir kontak langsung. Diperkuat dengan teori yang disampaikan Firman dan Sari Rahayu (2020, hal. 86) bahwa pembelajaran jarak jauh meminimalisir adanya kerumunan di lingkungan persekolahan dan mengurangi potensi penyebaran Covid-19. Selain mengurangi potensi penyebaran Covid-19, menurut Ika Wahyu (2020, hal. 45) PJJ juga memberi sikap positif terhadap siswa untuk tetap memiliki motivasi belajar ditengah pandemi Covid-19 ini.

Sebelum PJJ dilaksanakan tanggal 13 Juli 2020 di SMP Ta'mirul Islam Surakarta, kepala sekolah terlebih dahulu melaksanakan pertemuan dengan wali murid dengan sistem *shift* (bergilir) dan juga tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pertemuan kepala sekolah dengan wali murid berakhir pada tanggal 11 Juli 2020. Pada pertemuan wali murid tersebut kepala sekolah menyampaikan teknis pelaksanaan PJJ yang akan dilaksanakan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Didukung pendapat yang disampaikan Dana (2020, hal. 224) bahwa untuk mengatasi kesalahan sistematis dalam berpikir maka sebaiknya

berpikir secara matang dan tidak membuat keputusan dalam waktu yang mendesak. Kebijakan untuk mempertemukan wali murid dengan kepala sekolah ini sebagaimana diungkapkan oleh Agus Purwanto dkk (2020, hal. 9) bahwa sebelum dilaksanakan program pembelajaran *online* perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu pada siswa, guru dan para orang tua. Sejalan pula dengan pendapat Hwian (2020, hal. 252) yang menyatakan bahwa kemampuan penguasaan teknologi informasi juga perlu ditingkatkan pada tenaga pendidik, peserta didik dan juga orang tua.

Pertemuan antara kepala sekolah dengan wali murid menghasilkan keputusan bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan sistem PJJ dengan metode daring dan luring. Penggunaan metode ini sesuai dengan pendapat Aan (2020, hal. 176) yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan sistem protokol kesehatan. Berbeda dengan pendapat Mimi (2020, hal. 68) yang mengatakan bahwa pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik namun belum dianggap efektif karena tujuan pembelajaran belum maksimal.

Pertemuan wali murid dengan kepala sekolah juga menjelaskan bahwa SMP Ta'mirul Islam menyediakan sarana prasarana yang khusus disediakan untuk pembelajaran daring. Penyediaan sarana prasarana ini dikuatkan dengan teori Didin dkk (2020) bahwa faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Begitu juga dengan Abdul Latip (2020, hal. 114) yang menyatakan bahwa Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi selama masa pandemi Covid-19 akan mendorong pada peningkatan literasi teknologi yang menghasilkan kebiasaan baru dalam pembelajaran yang akan datang. Mohammed, Rubaiya dan Mark dalam jurnalnya (2020) juga mengatakan bahwa sebelum membuat kebijakan tentang pembelajaran online selama pandemi alangkah baiknya diperhatikan pula kepentingan/kesejahteraan siswanya.

Selain pertemuan orang tua dengan kepala sekolah terdapat pula pertemuan orang tua dengan wali kelas yang dijadwalkan setiap minggunya untuk mengumpulkan tugas siswa dan mengambil hasil penilaian siswa. Hal ini dimaksudkan agar terjadi komunikasi antara orang tua dengan wali kelas sebagai jembatan agar orang tua dan wali kelas mengerti kondisi siswa dan orang tua dapat mendukung segala aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan siswa. Pertemuan yg dilakukan di SMP Ta'mirul Islam ini didasari oleh pendapat Samsul Rivai (2020, hal. 35) yang menyatakan bahwa konseling dengan berbagai layanan dan pendekatan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Dalam teori yang disampaikan oleh Netta livari dkk (2020, hal. 3) menyatakan bahwa anak – anak sangat bergantung pada orang tua untuk mengatur pendidikan *online* yaitu dari segi penyediaan perangkat dan pengaturan waktu saat pembelajaran *online*. Begitu pula dengan pendapat Wiryanto (2020, hal. 7) bahwa orang tua juga harus turut berpartisipasi aktif untuk membangun motivasi belajar siswa dan mendampingi

proses belajar. Hal yang sama juga dikatakan oleh Sri dan Krismatini (2020, hal. 315) bahwa untuk meningkatkan kualitas PJJ maka diperlukan komunikasi guru dan orang tua dengan memberikan informasi tentang agenda pembelajaran secara terjadwal.

Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Metode daring ini dikuatkan dengan teori yang disampaikan oleh Firman dan Sari Rahayu (2020, hal. 86) bahwa penerapan pembelajaran online memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dari rumah masing – masing atau yang dapat disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Sama juga dengan pendapat Ali dan Afreni (2020, hal. 220) bahwa pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Meskipun demikian, menurut Bernadetha Nadeak (2020, hal. 1769) pembelajaran daring tidak efektif untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan praktik.

Pembelajaran daring yang dilakukan SMP Ta'miril Islam Surakarta menggunakan Zoom sebagai aplikasi utama. Zoom dianggap paling efektif karena guru bisa bertatap muka secara virtual untuk melaksanakan pembelajaran. Diperkuat dengan teori Fitriyani dkk (2020, hal. 32) yang menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi zoom menjadi kelas baru dalam proses pembelajaran dan menjadi solusi agar pembelajaran di sekolah berjalan dengan semestinya. Sebagaimana telah dilakukan penelitian oleh Dwi dan Lis (2020, hal. 673) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan *video conference zoom cloud meeting* dapat mendukung PJJ, memudahkan anak didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik karena lebih *realtime and* interaktif sebagai media pembelajaran.

Selain Zoom bisa juga menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai pendukungnya yaitu untuk berbagi informasi antara wali kelas dengan siswa maupun wali kelas dengan wali murid. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirzon Daheri dkk (2020, hal. 781) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp kurang efektif, oleh karena itu whatsapp hanya digunakan untuk berbagi informasi.

Selain untuk berbagi informasi, salah satu fitur pada whatsapp dapat digunakan untuk kegiatan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama guru tahfidz melalui *video call*. Penggunaan whatsapp sesuai dengan pendapat Wahyu (2020, hal. 58) yang menyatakan bahwa belajar daring dapat menggunakan teknologi digital *google classroom, video conference, whatsapp* dan lain sebagainya tapi harus dalam pemantauan dan pendampingan guru. Hafalan Al-Qur'an secara *Online* dikuatkan dengan teori Bobi Erno (2020, hal. 31) yaitu mengafal Al-Qur'an mampu dilaksanakan kapanpun dan dimanapun hanya cukup menggunakan aplikasi whatsapp karena terdapat fitur *Voice Call* dan *Video Call*.

Akan tetapi jika guru mata pelajaran menginginkan untuk menggunakan media yang lain juga diizinkan oleh sekolah selama pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Rizqi dan Abd. Rahim (2020, hal. 28) bahwa pembelajaran daring maupun luring dikatakan efektif jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran serta minat siswa. Sesuai juga dengan pendapat Eka dan Luluk (2020, hal. 128) yang menyatakan bahwa pemilihan penggunaan media pembelajaran daring harus diperhatikan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Dalam penelitian Giorgi dkk (2020, hal. 108) terdapat 8 produk google yang efektif digunakan untuk pembelajaran online diantaranya adalah *Gmail, Classroom, Forms, Calendar, Drive, Jamboard and Drawings, Hangouts* dan *OBS (Open Broadcaster Software)*.

Fasilitas penunjang yang diberikan SMP Ta'mirul Islam Surakarta untuk pembelajaran daring adalah pemberian subsidi kuota gratis bagi siswanya. Hal ini didasari oleh kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud, 2020) dalam surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 1 september 2020 perihal perpanjangan penginputan data nomor *handphone* peserta didik sebagai tindak lanjut surat edaran sebelumnya yang dikeluarkan pada tanggal 27 Agustus 2020 perihal pemberian kuota internet bagi siswa. Selain itu menurut Mutiyanti dan Yuniarti (2020, hal. 115) sekolah beruntung diizinkan pemerintah untuk menggunakan dana BOS untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring seperti subsidi kuota bagi siswa.

Fasilitas lain yang diberikan oleh SMP Ta'mirul Islam untuk pembelajaran daring adalah dengan pemberian android secara gratis, tapi hanya diperuntukkan bagi siswa yang tidak memiliki dan disekitarnya tidak ada android yang bisa digunakan siswa setiap saat. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Oktafia (2020, hal. 500) bahwa dalam pembelajaran daring diperlukan sarana dan prasarana berupa laptop, komputer, *smartphone* dan bantuan jaringan internet. Selain itu menurut Brilianur dkk (2020, hal. 37) hambatan dalam berlangsungnya pembelajaran online disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi. Maka dari itu SMP Ta'mirul Islam Surakarta memberikan fasilitas Android bagi siswa yang kurang mampu.

Selanjutnya SMP Ta'mirul Islam Surakarta juga memberlakukan pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet. Wujudnya berupa pengumpulan tugas dalam lembar penugasan. Diperkuat dengan teori Andasia (2020, hal. 71) yang menyatakan bahwa luring merupakan akronim dari luar jaringan. Misaalnya belajar melalui buku pegangan siswa dan pengumpulan karya berupa dokumen.

Pembelajaran luring juga dilakukan dengan tatap muka untuk siswa – siswa tertentu yaitu siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran daring dan tidak mengumpulkan tugas. Akan tetapi pemanggilan siswa tidak dilakukan saat itu juga. Diperlukan obserbvasi terlebih dahulu sebelum

melakukan pemanggilan siswa. Observasi dilakukan saat pembelajaran dengan aplikasi zoom dan dilakukannya *home visit*. Dengan begitu wali kelas memahami betul masalah apa yang ada pada siswanya. Pembelajaran tatap muka juga memiliki batas waktu yaitu sampai siswa bisa mengikuti kembali sistem – sistem PJJ seperti mengumpulkan seluruh tugas dan tidak terlambat saat pengumpulan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Rizqon (2020, hal. 400) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring harus efektif. Bila diperlukan guru hadir secara *door to door* untuk peserta didik. Begitu pula dengan pendapat Khirjan dkk (2020, hal. 181) bahwa *home visit* menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama belajar dirumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing bisa tercapai.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas pada siswa yang kemudian dikumpulkan setiap satu minggu sekali. Setelah siswa mengumpulkan tugas kemudian diberi nilai oleh guru dan diapresiasi dengan komentar – komentar. Pemberian apresiasi ini didasari surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 (2020) yaitu memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kuantitatif dan berguna bagi guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif. Begitu pula dengan PTS dan PAS yang dilaksanakan dengan teknis yang sama seperti penugasan harian. Diperkuat juga dengan apa yang disampaikan oleh KH Lalu Gede (2020) yaitu pendidik dapat memberi tugas terukur sesuai tujuan materi yang disampaikan pada peserta didik untuk memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran. Begitu pula pendapat Afif Rahman dkk (2020, hal. 68) bahwa evaluasi sistem pembelajaran daring dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Georgi Basilaia dan David Kvavadze (2020, hal. 7) meneliti tentang *Transition to Online Education in School During a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic In Georgia*. Georgi dan David mengungkapkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran online adalah dengan memberi tambahan waktu untuk mengoreksi dan memberikan umpan balik pada tugas siswa.

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah SMP Ta'mirul Islam Surakarta telah memaksimalkan Pembelajaran Jarak Jauh. Seluruh komponen pendidikan telah dibuat sedemikian rupa sehingga siswa tidak kehilangan hak belajarnya dan tetap mendapatkan layanan pendidikan yang bagus. Siswa tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan fasilitas – fasilitas yang telah disediakan pihak sekolah. Didukung dengan aplikasi zoom yang memungkinkan guru untuk memantau keadaan siswanya. Sehingga apabila terjadi permasalahan pembelajaran dapat dilakukan tindakan-tindakan lebih lanjut.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Vol. 7 No. 5* , 395-402.
- Atsani, K. L. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Studi Islam Vol.1 No.1* , 82-93.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020, April 9). Transition to Online Education in School During a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19 ) Pandemic In Georgia. *Pedagogical Research* , hal. 1-9.
- Basilaia, G., Dgebuadze, M., Kanteria, M., & Chokhanelidze, G. (2020). Replacing the Classic Learning Form at Universities as an Immediate Responseto the COVID-19 Virus Infectionin Georgia. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology Vol. 8 No. 3* , 101-108.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19 ) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Vol. 7 No.3* , 217-226.
- Christianto, H. (2020). Penggunaan Meedia Internet Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 : Perspektif Hak Asasi Manusia dan Hukum Pidana. *Jurnal HAM Vol. 11 No. 2* , 239-253.
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4* , 775-783.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No.1* , 55-61.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwi, B. C., & dkk. (2020). Anaalisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 28-27.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 . *Indonesian Journal of Educational Science Vol.2 No.2* , 81-89.
- Fitriyani, Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19 . *Edification* , 23-34.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol.8 No.3* , 496-503.
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 10 No. 1* , 30-35.

- livari, N., Sharma, S., & Venta-Oikkonen, L. (2020). Digital transformation of everyday life—How COVID-19 pandemic transformed the basic education of the young generation and why information management research should care? *International Journal of Information Management* , 1–6.
- Ismawati, D., & Iis, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.5 No.1* , 665-675.
- Jamaluddin, D., Retnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Kemdikbud. (2020, September 01). *Surat Pemberitahuan Perpanjangan Penginputan Data Ponsel Dapodik*. Dipetik September 09, 2020, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/surat-pemberitahuan-perpanjangan-data-ponsel-dapodik>
- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran Vol.1 No.2* , 107-115.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia Vol.2 No. 1* , 67-76.
- Mamun, M. A., Chandrima, R. M., & Griffiths, M. D. (2020). Mother and Son Suicide Pact Due to COVID-19 -Related Online Learning Issues in Bangladesh: An Unusual Case Report. *International Journal of Mental Health and Addiction* .
- Mtiyanti, & Yuniarti. (2020). Implementasi Pendidikan Pada Masa Covid -19 Dalam Perspektif Sosiologi. *Edification Vol.3 No.1* , 111-123.
- Nadeak, B. (2020). The Effectiveness of Distance Learning Using Social Media during the Pandemic Period of COVID-19 : A Case in Universitas Kristen Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29 No. 7* , 1764-1772.
- Nahdi, K., Sandy, R., Yuliyatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No.1* , 177-186.
- Pratiwi, I. W. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM Vol. 9 No.2* , 30-46.
- Purwanto, A., Pramono, R., & dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling Vo. 2 No. 1* , 1-12.
- Rahim, R. A., & Rahim, A. (2020). Penggunaan Media Video Youtube "Demi Raga Yang Lain" dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Daring Puisi Siswa Kelas X SMA Insan Cindekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3 No.1* , 22-28.
- Riyanda, A., & dkk. (2020). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol.4 No.1* , 66-71.

- 
- Rusadi, B. E. (2020). Tahfidz Online: Sarana Menghafal Al-Qur'an Secara Online. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Vol. 12 No. 1* , 18-33.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No. 2* , 214-224.
- Septiani, E., & Setyowati, L. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta* (hal. 121-128). Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Simajuntak, S. Y., & Krismartini. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 308-316.
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' di STAI Ma'arif Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 No.2* , 59-68.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan Vol.8 No.2* , 169-177.
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19 . *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol. 6 No. 2* , 1-8.

